

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah, sistem penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui seleksi secara nasional dan bentuk lain. Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk tahun 2013 berbeda dari tahun sebelumnya dilakukan dengan dua jalur yaitu dengan melakukan tes ketrampilan dan tidak melakukan tes ketrampilan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sesuai dengan peraturan Dikti Nomor 6 Tahun 2008 pasal 2, ayat 2.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) tahun 2013 adalah pola seleksi yang menggunakan ujian tulis dan atau ketrampilan. Daya tampung jalur SBMPTN minimal 30 persen dari total daya tampung di perguruan tinggi negeri. Jalur SBMPTN diperuntukkan bagi lulusan SMA/MA/SMK sejenis yang berasal dari seluruh Indonesia dari tahun 2011, 2012 atau 2013. SBMPTN 2013 adalah mekanisme seleksi masuk PTN melalui ujian tertulis dan/atau ketrampilan yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Tujuan

pelaksanaan ujian ini meliputi: 1) Menjaring calon mahasiswa yang diprediksi mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan baik. 2) Memberi peluang bagi calon mahasiswa untuk memilih lebih dari satu PTN lintas wilayah.

Jenis ujian SBMPTN yang dilakukan adalah

1. Ujian Tertulis: a) Tes Potensi Akademik (TPA); b) Tes Kemampuan Dasar Umum (TKDU) terdiri atas kemampuan Matematika Dasar, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris; c) Tes Kemampuan Dasar Saintek (TKD Saintek) terdiri atas kemampuan Matematika, Biologi, Kimia, dan Fisika; d) Tes Kemampuan Dasar Sosial dan Humaniora (TKD Soshum) terdiri atas kemampuan Sosiologi, Sejarah, Geografi, dan Ekonomi;
2. Ujian Keterampilan: a) Ujian keterampilan diperuntukkan bagi peminat Program Studi bidang Ilmu Seni dan Keolahragaan. b) Ujian Keterampilan Bidang Ilmu Seni terdiri atas tes pengetahuan dan keterampilan bidang ilmu seni. c) Ujian Keterampilan Bidang Ilmu Keolahragaan terdiri atas tes kesehatan dan kesegaran jasmani. d) Ujian Keterampilan dapat diikuti di PTN terdekat yang memiliki program studi yang dipilih.

Demikian halnya dengan penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed melalui jalur undangan dan SBMPTN 2013, dapat dilakukan dengan baik bila didukung dengan kualitas fisik yang baik. Semakin terpenuhi kualitas fisik mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka semakin tinggi pula kebugaran jasmani mereka. Tapi dalam hal ini penulis melihat penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ilmu Keolahragaan melalui jalur undangan 2013 berbeda dengan penerimaan mahasiswa di Fakultas Ilmu

Keolahragaan melalui jalur SBMPTN 2013 yang harus mengikuti tes kebugaran jasmani. Dimana jalur SBMPTN mengikuti tes kebugaran jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan sedangkan jalur undangan 2013 yang tidak melaksanakan tes fisik di Fakultas Ilmu Keolahragaan, melainkan hanya melihat video dan portopolio yang dikirimkan dari sekolah-sekolah ke panitia undangan 2013.

Perlu dilakukan tes kebugaran jasmani bagi mahasiswa baru baik melalui jalur undangan maupun SBMPTN agar lebih baik dalam mengikuti aktifitas perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Hal ini dapat dilihat dari mata kuliah yang harus diikuti di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memiliki banyak mata kuliah praktek lapangan seperti Sepak bola, Tenis Lapangan, Karate. Oleh sebab itu perlu diketahui juga bahwa kebugaran jasmani merupakan salah satu item yang harus dimiliki seorang mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk menunjang kelancaran perkuliahan.

Sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mengikuti tes ketrampilan kebugaran jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan melalui jalur SBMPTN menggunakan Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) meliputi yaitu: a) lari sprint 50/60 meter untuk mengukur kecepatan lari, b) *Pull-Up* 60 detik untuk laki-laki, dan Gantung Siku tekuk 60 detik untuk perempuan, c) *Sit-up* selama 60 detik, d) Vertical jump e) lari 1200 meter untuk putra dan 1000 meter untuk putri.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Drs. Suharjo M.Pd. selaku Pembantu Dekan I (PD-I) FIK Unimed pada tanggal 13 September 2013 menyatakan bahwa penerimaan mahasiswa baru harus mengikuti tes fisik yang diprogramkan di Fakultas Ilmu Keolahragaan disampaikan juga bahwa pimpinan fakultas kurang

menyetujui adanya penerimaan mahasiswa baru jalur undangan yang tidak mengikuti tahapan-tahapan standart yang sudah ditetapkan sesuai dengan peraturan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Perbedaan Kebugaran Jasmani Mahasiswa Baru Melalui Jalur Undangan Dengan Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) FIK Unimed Tahun 2013.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat ditemukan beberapa:

1. Bagaimana kebugaran jasmani Mahasiswa Baru Melalui Jalur Undangan, serta bagaimana kebugaran jasmani mahasiswa baru melalui jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) FIK Unimed Tahun 2013?
2. Apakah ada perbedaan kebugaran jasmani mahasiswa baru melalui jalur undangan dengan jalur SBMPTN FIK Unimed Tahun 2013?
3. Manakah lebih baik kebugaran jasmaninya melalui jalur undangan atau jalur SBMPTN FIK Unimed Tahun 2013?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada hal-hal yang pokok saja dengan memperjelas tujuan atau sasaran yang akan dicapai yakni, untuk mengetahui perbedaan tingkat kebugaran

jasmani antara mahasiswa baru melalui jalur undangan dengan jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) FIK Unimed Tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu, apakah ada perbedaan kebugaran jasmani antara mahasiswa baru melalui jalur undangan dengan jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) FIK Unimed Tahun 2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk “mengetahui perbedaan kebugaran jasmani mahasiswa baru melalui jalur undangan dengan jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) FIK Unimed Tahun 2013”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk “mengetahui perbedaan kebugaran jasmani mahasiswa baru masing-masing jurusan melalui jalur SBMPTN dengan jalur undangan FIK Unimed Tahun 2013”.

F. Manfaat Penelitian :

1. Diperolehnya data dan informasi tentang kebugaran jasmani mahasiswa baru melalui jalur undangan dengan melalui jalur SBMPTN FIK Unimed Tahun 2013.

2. Sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed dalam penerimaan Mahasiswa Baru.
3. Sebagai bahan masukan dalam penyelenggaraan tes fisik bagi calon mahasiswa khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed.
4. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah wawasan dibidang olahraga khususnya tentang kebugaran jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed.